

RINGKASAN

Imam Sunarno, 2002. Pengaruh pemberian komunikasi terapeutik terhadap perubahan sikap anak kepada orang tua di lapas anak Blitar. Tesis Universitas Air langga Surabaya.

Perilaku gangguan hubungan orang tua dengan anak merupakan masalah kesehatan mental dan sosial yang ada di masyarakat di Indonesia maupun di negara maju dimana masalah tersebut dapat mengakibatkan anak tidak betah tinggal di rumah, menambah ketidak puasan, menambah rasa kebencian dan bisa juga menambah derajat kenakalan anak.

Akibatnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak banyak melanggar norma dan aturan serta hukum Negara maupun di masyarakat sehingga anak harus berurusan dengan penegak hukum baik Kepolisian, kejaksaan maupun Kehakiman. Subyek penelitian ini adalah anak Penghuni Lapas Anak Blitar yang karena suatu kasus pelanggaran tertentu maka dia harus mendapat Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Blitar. Suasana dan pengaruh didalam Lapas Anak Blitar ternyata sangat berbeda dengan kehidupan didalam keluarga, sehingga perlu dilakukan teknik khusus untuk meningkatkan keharmonisan antara anak dengan orang tua.

Untuk menurunkan gangguan hubungan antara anak dengan orang tua yang harus menjalani Pembinaan di Lapas Anak tidak mudah, hal ini perlu tindakan yang tepat, salah satu alternatif perlakuan yang diperlukan ialah bantuan psiko terapi berupa Komunikasi terapeutik.

Di kabupaten dan kotamadya Blitar jumlah anak yang masuk Lapas anak mulai bulan Januari 1998 sampai dengan Desember 2001 sejumlah 171 Anak (. %) . sedang tingkat Propinsi Jawa Timur sejumlah 682 anak (. %) .

Penelitian ini dilaksanakan di lapas anak kotamadya Blitar mulai tgl 28 Agustus 2001 sampai 29 September 2001, terhadap 59 anak penghuni lapas . dari jumlah tersebut yang mempunyai masalah gangguan hubungan dengan orang tua sebanyak 34 anak. Selanjutnya dibagi dua kelompok yaitu 17 anak kelompok perlakuan diberi komunikasi terapeutik dan 17 anak yang lain sebagai kelompok kontrol

Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Quasi Experimen) dengan *comparatif, pre test dan postes design* dilakukan perlakuan intervensi masing – masing anak 6 kali tatap muka.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap perubahan sikap anak kepada orang tua yang mengalami gangguan hubungan.

Berdasarkan Uji Statistik Non Parametrik uji beda Wilcoxon Test perbedaan sikap anak pada ayah *pre test* dan *post tes* $Z = -3,689$ dan $P = 0,000$, sedangkan sikap anak kepada Ibu setelah perlakuan komunikasi terapeutik didapatkan $Z = 3,491$ dan $P = 0,000$., yang berarti sangat signifikan .

Kesimpulan penelitian ini perlakuan komunikasi terapeutik sangat berpengaruh dalam menurunkan sikap anak yang mengalami gangguan hubungan kepada ayah maupun kepada ibu mereka . dan metode komunikasi terapeutik lebih baik untuk penurunan gangguan hubungan dengan orang tua dibandingkan dengan yang mendapat pembinaan biasa.

Dalam memberikan memecahkan masalah individual gangguan hubungan anak dengan ayah atau ibu sebaiknya menggunakan metode komunikasi terapeutik dengan memperhatikan perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan dan permasalahan yang dirasakan anak.